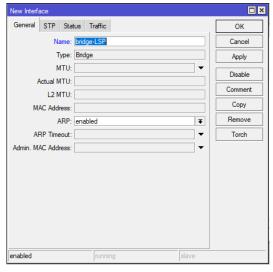
1. Pertama kita buka winbox terlebih dahulu, untuk login ke routernya

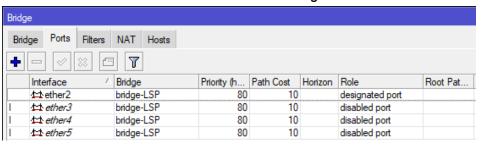


Gambar 1.1: Login Router di Winbox

2. Setelah itu dilanjut dengan konfigurasi bridging. Karena di soal, ether3-5 merupakan client dari ether2. Untuk mempermudah kita buat bridge

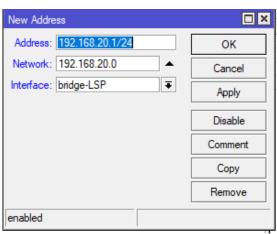


Gambar 2.1: Create Bridge



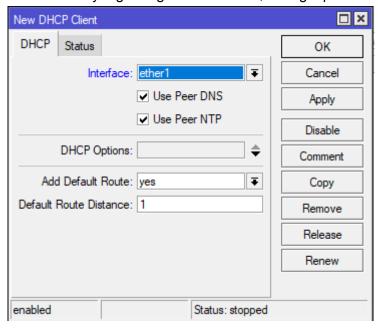
Gambar 2.2: Interface to Bridge

3. Barulah kita buat ip address untuk interface bridge. Network yang kita gunakan ialah 192.168.20.0/24

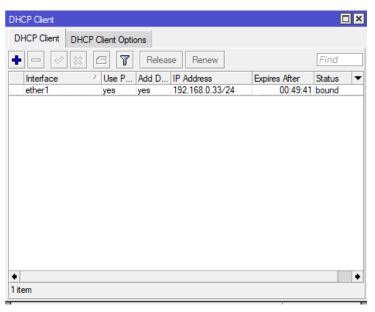


Gambar 3.1: IP Address Bridge

4. Lalu kita buat DHCP Client yang mengarah ke ether1, sebagai pusat koneksi.

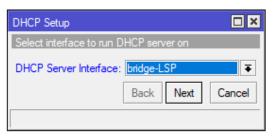


Gambar 4.1: DHCP Client

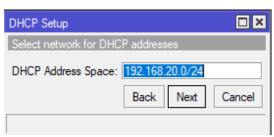


Gambar 4.2: Address Ether1

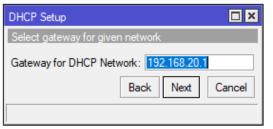
5. Barulah itu kita buat DHCP Server yang mengarah ke bridge-LSP

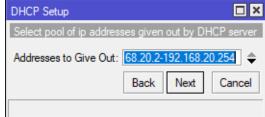


Gambar 5.1: Interface DHCP Server



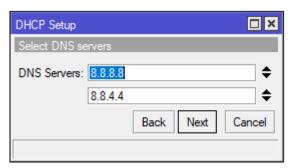
Gambar 5.2: Network DHCP Server





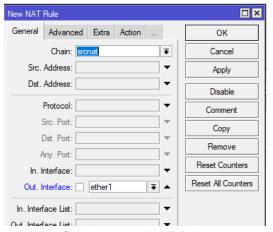
Gambar 5.3: Gateway DHCP Server

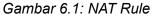
Gambar 5.4: Pool DHCP Server

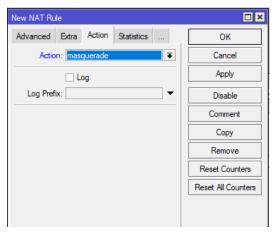


Gambar 5.5: DNS Server

6. Selanjutnya kita setting firewall **NAT.** Digunakan untuk masquerading, agar ip private bisa mengakses internet

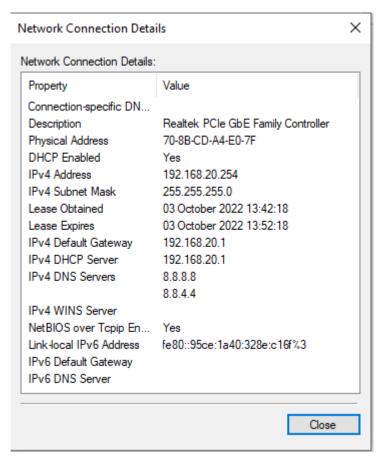






Gambar 6.2: Action Rule

7. Dan Inilah hasilnya kawan



Gambar 7.1: Address Client

```
Microsoft Windows [Version 10.0.19043.2006]
(c) Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\LKS 2022>ping google.com

Pinging google.com [74.125.24.139] with 32 bytes of data:
Reply from 74.125.24.139: bytes=32 time=13ms TTL=106
Reply from 74.125.24.139: bytes=32 time=14ms TTL=106
Reply from 74.125.24.139: bytes=32 time=13ms TTL=106
Reply from 74.125.24.139: bytes=32 time=14ms TTL=106

Ping statistics for 74.125.24.139:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
    Minimum = 13ms, Maximum = 14ms, Average = 13ms

C:\Users\LKS 2022>_
```

Gambar 7.2: Testing Ping